

PENGARUH PINJAMAN UMKM TERHADAP TOTAL LABA PERUSAHAAN PT BANK MANDIRI Tbk. PERIODE 2017-2024

Brilliant Christian Martari¹, Jhonathan Christoper Chandra², Elizabeth Tiur Manurung³

Universitas Katolik Parahyangan

e-mail: 6042301060@student.unpar.ac.id¹, 6042301036@student.unpar.ac.id²,
eliz@unpar.ac.id³

Abstrak – Pinjaman Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bentuk penyaluran dana yang signifikan dalam aktivitas operasional perbankan dan dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pinjaman UMKM terhadap total laba perusahaan pada PT Bank Mandiri Tbk. selama periode 2017 hingga 2024. Metode penelitian yang digunakan adalah regresi linier sederhana dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa pinjaman UMKM berpengaruh signifikan terhadap total laba perusahaan. Nilai koefisien regresi sebesar 0,3790 menunjukkan hubungan positif antara pinjaman UMKM dan total laba, dengan nilai R Square sebesar 0,3768 yang mengindikasikan bahwa sekitar 37,68% variasi laba dapat dijelaskan oleh variabel pinjaman UMKM. Uji signifikansi menghasilkan nilai p sebesar 0,00023975, yang menunjukkan hubungan yang sangat signifikan antara kedua variabel.

Kata Kunci: Pinjaman UMKM, Total Laba, Regresi Linier, PT Bank Mandiri Tbk.

Abstract – Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) loans are a significant form of fund distribution in banking operations and can influence a company's profitability. This study aims to analyze the effect of MSME loans on the total profit of PT Bank Mandiri Tbk. during the period from 2017 to 2024. The research method used is simple linear regression with secondary data obtained from the company's annual financial reports. The analysis results indicate that MSME loans have a significant effect on the company's total profit. The regression coefficient value of 0.3790 shows a positive relationship between MSME loans and total profit, with an R Square value of 0.3768, indicating that approximately 37.68% of profit variation can be explained by the MSME loan variable. The significance test produced a p-value of 0.00023975, indicating a highly significant relationship between the two variables.

Keywords: MSME Loans, Total Profit, Linear Regression, PT Bank Mandiri Tbk.

PENDAHULUAN

Dalam dunia perbankan, penyaluran kredit merupakan salah satu aktivitas utama yang berkontribusi besar terhadap pendapatan dan profitabilitas perusahaan. Salah satu segmen kredit yang terus berkembang dan menjadi perhatian pemerintah maupun sektor perbankan adalah pinjaman kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional, baik dalam penciptaan lapangan kerja maupun kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB).

PT Bank Mandiri Tbk, sebagai salah satu bank terbesar di Indonesia, secara konsisten menyalurkan kredit kepada sektor UMKM sebagai bagian dari komitmen terhadap pembangunan ekonomi nasional. Penyaluran pinjaman UMKM ini tidak hanya menjadi wujud

tanggung jawab sosial perusahaan, tetapi juga merupakan strategi bisnis untuk meningkatkan pendapatan berbasis bunga serta diversifikasi portofolio kredit. Namun, penting untuk menganalisis sejauh mana pinjaman UMKM memberikan kontribusi terhadap total laba perusahaan.

Studi ini dilatarbelakangi oleh pentingnya efisiensi dan efektivitas dalam penyaluran kredit kepada sektor UMKM guna memaksimalkan profitabilitas bank. Dengan memahami hubungan antara pinjaman UMKM dan total laba perusahaan, manajemen dapat merumuskan kebijakan kredit yang lebih tepat sasaran dan berdampak langsung terhadap kinerja keuangan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu manajemen keuangan dan akuntansi perbankan, khususnya dalam pengelolaan risiko dan profitabilitas kredit.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier sederhana. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Bank Mandiri Tbk selama periode 2017–2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara penyaluran pinjaman UMKM terhadap total laba perusahaan selama periode tersebut.

LANDASAN TEORI

UMKM

UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Meskipun termasuk kecil, namun usaha ini ternyata sangat bermanfaat untuk perekonomian negara. Saat ini UMKM semakin berkembang dari hari ke hari. Melansir dari peraturan perundang-undangan No. 20 tahun 2008, UMKM dibedakan beberapa bagian yaitu usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah. Secara umum, UMKM adalah usaha yang dilakukan oleh rumah tangga, individu, kelompok, atau sekelompok orang. UMKM saat ini sebagai fondasi perekonomian masyarakat Indonesia karena dinilai mampu membangkitkan sektor ekonomi.

Pinjaman

Loan/ pinjaman adalah merujuk pada sejumlah uang atau aset yang dipinjamkan oleh pemberi pinjaman kepada peminjam dengan kesepakatan untuk dikembalikan dalam jangka waktu tertentu, biasanya disertai dengan bunga atau biaya tambahan.

Fungsi utama dari loan adalah menyediakan dana tambahan yang dapat digunakan oleh individu, bisnis, atau lembaga untuk memenuhi kebutuhan finansial mereka. Dengan adanya pinjaman, peminjam memiliki akses ke modal yang dapat digunakan untuk investasi, pembelian properti, pendidikan, atau keperluan lainnya.

Laba

Laba adalah penghasilan bersih mulai dari proses produksi hingga pemasaran yang sudah dikurangi dengan biaya kegiatan operasi perusahaan.

Penghasilan lebih ini juga tertulis di laporan laba-rugi. Laporan tersebut adalah sebuah laporan keuangan perusahaan tertentu yang berisi data pendapatan dan beban perusahaan dalam periode akuntansi tertentu yang dibuat oleh bagian keuangan.

Pinjaman UMKM

Pinjaman UMKM adalah jenis pembiayaan yang ditujukan khusus untuk membantu pelaku UMKM dalam menjalankan atau mengembangkan usahanya. Adapun pinjaman ini dapat digunakan untuk berbagai keperluan, seperti modal usaha, pengadaan peralatan, pembelian barang, atau ekspansi bisnis. Pinjaman UMKM biasanya disediakan oleh berbagai lembaga keuangan, termasuk bank, koperasi, fintech, dan lembaga pembiayaan lainnya.

Regresi

Regresi adalah metode statistik yang digunakan dalam keuangan, investasi, dan disiplin ilmu lainnya untuk mencoba menentukan kekuatan dan karakter hubungan antara variabel dependen dan satu atau lebih variabel independen. Regresi linier adalah bentuk paling umum dari teknik ini. Ini menetapkan hubungan linier antara dua variabel dan juga disebut sebagai regresi sederhana atau kuadrat terkecil biasa (OLS), regresi linier.

Alasan pinjaman UMKM mempengaruhi laba bersih berdasarkan akuntansi

Pinjaman yang diperoleh oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat mempengaruhi laba bersih dari perspektif akuntansi karena pinjaman tersebut menimbulkan beban bunga yang dicatat sebagai biaya dalam laporan laba rugi, sehingga mengurangi laba bersih. Namun, apabila dana pinjaman digunakan secara produktif, seperti untuk ekspansi usaha atau peningkatan kapasitas produksi, pendapatan yang dihasilkan dapat melebihi beban bunga, sehingga meningkatkan laba bersih. Oleh karena itu, pengaruh pinjaman terhadap laba bersih sangat tergantung pada efisiensi penggunaan dana pinjaman dan pengelolaan keuangan yang baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode linier untuk menganalisis hubungan antara pinjaman UMKM dan laba bersih perusahaan PT Bank Mandiri Tbk. Data yang digunakan adalah data berupa laporan keuangan dari periode 2017 (Q1 - Q4) hingga 2024 (Q1 - Q3).

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan kuartal PT Bank Mandiri Tbk yang dipublikasikan dengan resmi di situs resmi perusahaan. Laporan keuangan ini mencakup informasi pinjaman UMKM, laba bersih dan informasi keuangan lainnya yang diperlukan dalam analisis periode 2017 hingga 2024. Semua data yang digunakan telah di verifikasi dan disajikan sesuai dengan laporan yang tersedia untuk publik yang dapat diakses di halaman resmi PT Bank Mandiri Tbk.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan persamaan sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta X + \varepsilon$$

$Y = \text{Laba Bersih}$

$\alpha = \text{Alpha}$

$\beta = \text{Beta}$

$X = \text{Pinjaman UMKM}$

$\varepsilon = \text{Error}$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini disajikan data pinjaman UMKM dan laba bersih pada PT Bank Mandiri Tbk. yang diambil dari laporan keuangan kuartal 2017 (Q1 - Q4) hingga laporan keuangan 2024 (Q1-Q3) data ini menggambarkan mengenai pinjaman UMKM yang mengalami fluktuasi di setiap kuartalnya serta bagaimana kondisi kinerja keuangan khususnya pada laba bersih yang dihasilkan perusahaan berikut adalah tabel yang menampilkan data pinjaman UMKM dan laba bersih PT Bank Mandiri Tbk. berdasarkan periode kuartal dalam satuan (jutaan rupiah)

| | | NET INCOME | UMKM |
|-------------|-----------|------------|-----------|
| 2017 | Q1 | 4420685 | 69402208 |
| | Q2 | 9957569 | 68610474 |
| | Q3 | 14889632 | 69007088 |
| | Q4 | 20010716 | 72455484 |
| 2018 | Q1 | 6.077.811 | 75303591 |
| | Q2 | 11984544 | 77733784 |
| | Q3 | 17437063 | 78766989 |
| | Q4 | 24078838 | 83954872 |
| 2019 | Q1 | 7076308 | 83426128 |
| | Q2 | 12865090 | 87032315 |
| | Q3 | 18989195 | 88162682 |
| | Q4 | 25449980 | 92200710 |
| 2020 | Q1 | 7898998 | 89203173 |
| | Q2 | 9826110 | 81895099 |
| | Q3 | 12986721 | 83230371 |
| | Q4 | 14155319 | 90043185 |
| 2021 | Q1 | 5046472 | 92080647 |
| | Q2 | 11507893 | 98348460 |
| | Q3 | 17431336 | 100141623 |

| | | | |
|-------------|-----------|----------|-----------|
| | Q4 | 25410151 | 103546154 |
| 2022 | Q1 | 9056651 | 107359077 |
| | Q2 | 18537832 | 114930199 |
| | Q3 | 28507633 | 114026128 |
| | Q4 | 37692426 | 117295032 |
| 2023 | Q1 | 11094716 | 118087973 |
| | Q2 | 23002445 | 119674274 |
| | Q3 | 35936642 | 115650295 |
| | Q4 | 51096878 | 119540357 |
| 2024 | Q1 | 11125756 | 111669565 |
| | Q2 | 24649121 | 121035935 |
| | Q3 | 39006512 | 126341208 |

Berikut hasil regresi linear untuk menguji hubungan antara Pinjaman UMKM dan Laba Bersih PT Bank Mandiri Tbk. selama periode 2017 hingga 2024 (Q1-Q3).

$$\text{Laba Bersih} = -18018513 + 0,37903103 * \text{Pinjaman UMKM}$$

| <i>Regression Statistics</i> | |
|------------------------------|------------|
| Multiple R | 0,61387663 |
| R Square | 0,37684451 |
| Adjusted R Square | 0,35535639 |
| Standard Error | 8980024,57 |
| Observations | 31 |

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,3768 (37,68%) mengindikasikan bahwa model regresi linier yang menggunakan pinjaman UMKM sebagai variabel independen mampu menjelaskan sekitar 37,68% variasi dalam laba bersih perusahaan. Dengan kata lain, sekitar 62,32% variasi laba bersih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model ini.

Meskipun nilai Adjusted R Square tersebut menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan penjelasan yang terbatas, hasil uji signifikansi statistik menunjukkan bahwa hubungan antara pinjaman UMKM dan laba bersih adalah signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai p-value sebesar 0,0002, yang berada di bawah tingkat signifikansi 0,05 (5%). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara pinjaman UMKM dan laba bersih perusahaan.

| | <i>df</i> | <i>SS</i> | <i>MS</i> | <i>F</i> | <i>Significance F</i> |
|------------|-----------|-----------|-----------|------------|-----------------------|
| Regression | 1 | 1,41E+15 | 1,41E+15 | 17,5373418 | 0,00023975 |
| Residual | 29 | 2,34E+15 | 8,06E+13 | | |
| Total | 30 | 3,75E+15 | | | |

Hasil uji ANOVA dalam analisis regresi menunjukkan bahwa nilai Significance F sebesar 0,0002, yang berada di bawah tingkat signifikansi 0,05 (5%). Hal ini mengindikasikan bahwa model regresi secara keseluruhan memiliki signifikansi statistik yang kuat dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen, yaitu laba bersih perusahaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang menggunakan pinjaman UMKM sebagai variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih perusahaan.

| | <i>Coefficients</i> | <i>Standard Error</i> | <i>t Stat</i> | <i>P-value</i> | <i>Lower 95%</i> | <i>Upper 95%</i> | <i>Lower 95,0%</i> | <i>Upper 95,0%</i> |
|-----------|---------------------|-----------------------|---------------|----------------|------------------|------------------|--------------------|--------------------|
| Intercept | -18018513 | 8820532,96 | -2,0427919 | 0,0502561 | -36058529 | 21502,2965 | -36058529 | 21502,2965 |
| UMKM | 0,37903103 | 0,09050923 | 4,18776096 | 0,00023975 | 0,19391887 | 0,56414327 | 0,19391887 | 0,56414327 |

Hasil analisis regresi menunjukkan variabel pinjaman UMKM menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap laba bersih. Hal ini terlihat dari nilai koefisien sebesar 0,379, yang mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada pinjaman UMKM diperkirakan akan menaikkan laba bersih sebesar 0,379 satuan, dengan asumsi faktor-faktor lain tetap konstan. Selain itu, nilai p-value yang sangat kecil yaitu 0,00023975, berada jauh di bawah ambang signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara pinjaman UMKM dan laba bersih bersifat signifikan secara statistik. Rentang confidence interval pada tingkat kepercayaan 95% yang sepenuhnya berada pada nilai positif, yaitu antara 0,1939 hingga 0,5641, semakin memperkuat bukti bahwa pengaruh tersebut nyata dan bukan karena kebetulan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pinjaman UMKM terhadap laba perusahaan PT Bank Mandiri Tbk. selama periode 2017 hingga 2024 (Q1 - Q3). Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diperoleh temuan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pinjaman UMKM dan laba bersih. Hubungan positif ini ditunjukkan melalui peningkatan laba bersih sebesar 0,3790 satuan setiap kali pinjaman UMKM meningkat sebesar satu satuan. Temuan ini diperkuat oleh nilai P value sebesar 0,0002 yang berada dibawah ambang signifikansi 0,05 (5%) yang mengindikasikan bahwa pinjaman UMKM terhadap laba bersih secara statistik signifikan .

Namun, dengan menggunakan model regresi sederhana menunjukkan adanya pengaruh positif, tidak berarti bahwa tidak terdapat faktor eksternal lain yang mempengaruhi laba bersih perusahaan. Faktor faktor tersebut antara lain kondisi ekonomi, kebijakan pemerintah yang berdampak pada kinerja keuangan dan fluktuasi pasar yang berdampak pada PT Bank Mandiri Tbk. secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Jenderal Kekayaan Negara. (2024, Maret 25). *Pengembangan UMKM, demi Perekonomian Nasional yang Kuat*. DJKN Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Fazz. (2022, Oktober 14). Loan Adalah: Arti, Fungsi, Jenis-Jenis, Kelebihan dan Kekurangan

- Mekari Jurnal. (2023, Februari 20). Laba: Pengertian, Jenis, Unsur, dan Manfaat
- BFI Finance. (2024, April 10). Apa itu Pinjaman UMKM? Ini Jenis dan Cara Mengajukannya
- Investopedia. (2023, Mei 15). Regression: Definition, Analysis, Calculation, and Example.
- Febriyani, A., & Rita, M. R. (2019). *Determinan Kinerja UMKM: Fintech Lending, Modal Usaha dan Orientasi Pasar. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 7(3), 1–10.
- Binus University. (2024, March 27). *Apa itu UMKM? BINUS SME & Entrepreneurship Ecosystem Initiative.*
- Kompas.com. (2022, January 19). *Pengertian UMKM, kriteria, ciri, dan contohnya.*
- NexApp. (n.d.). *Apa yang dimaksud dengan personal loan.*
- Binus University Malang. (2022, September). *Jenis-jenis analisis regresi.*
- Marketeers. (n.d.). *Mengenal laba: Berikut arti dan fungsinya dalam bisnis.*
- Bank BJB. (n.d.). *Kredit usaha kecil menengah.*